

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian di definisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis⁵⁸. Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri⁵⁹. Metode penelitian adalah cara untuk melakukan verifikasi data terhadap sesuatu yang ingin dikaji untuk mengetahui kebenarannya. Tujuan penggunaan metode penelitian untuk mencari pengertian yang mendalam tentang fakta atau realita, fakta dan realita dapat dipahami apabila peneliti menelusurinya secara mendalam untuk mendapatkan datanya tidak hanya melihat pada pandangan permukaannya.

Metode penelitian ini menyajikan beberapa untuk mengkaji penelitian antara pendekatan penelitian dan jenis penelitian; variabel penelitian; populasi, sampel, dan sampling penelitian; kisi-kisi instrumen; instrumen penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan

⁵⁸ConnyR.Semiawan.*Metode Penelitian Kualitatif*.(Cikarang: 2010) hal. 5

⁵⁹BurhanBungin.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta: Kencana,2005) hal.3

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan⁶⁰. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah⁶¹. Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail⁶². Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena dengan menggunakan konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang kusus, penelitian kuantitatif juga tidak mengalami perubahan teori karena mengacu pada teori yang digunakan, karena teori yang digunakan untuk pegangan dalam menyusun rumusan masalah, hipotesis dan variable penelitian. Penelitian kuantitatif harus mempunyai rancangan yang mendetail dalam melakukan penelitian agar memperoleh pembenaran di lapangan.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yaitu quasi eksperimen. Quasy eksperimen pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja yaitu variabel yang dipandang paling dominan⁶³. Quasi eksperimen merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti melakukan dominasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian, untuk mendapatkan hasil yang validitas internal maupun eksternal.

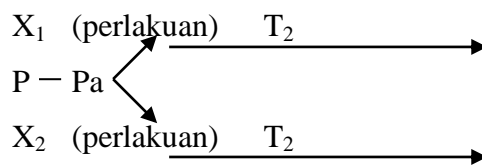
⁶⁰Asep Saefpul Hamdi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish,2014)Hal.2

⁶¹Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, statistika*.(Surabaya:Airlangga, 2017). Hal.2

⁶²Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif...*(Jakarta: Kencana,2014) hal.58

⁶³Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan..* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) Hal.35

Rancangan penelitian satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada kelompok 1 menggunakan bahan tanaman dan sedangkan kelompok 2 menggunakan bahan kertaswarna.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

P : *Pre-Test* seluruh populasi

Pa : Memasangkan urutan ranking hasil *Pre-test* sebagai berikut:

B_1	B_2	B_2	B_1
1	8	1	8
2	9	2	9
3	10	3	10
4	11	4	11
5	12	5	12
6	13	6	13
7	14	7	14
X_1		X_2	

X_1 : Kelompok media kolase berbahan tumbuhan

X_2 : Kelompok media kolase berbahan kertas warna

T_2 : *Post-test* untuk kelompok media kolase berbahan tumbuhan

T_2 : *Post-test* untuk kelompok media kolase berbahan kertas warna

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk⁶⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelompok B₁ sejumlah 15 anak dan kelompok B₂ sejumlah 15 anak, sehingga total populasi sejumlah 30 anak. Anak di kelompok B tersebut rata-rata berumur 6 tahun. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan 18 orang.

A. Sampel Penelitian

Sampel sering juga disebut “contoh” Sampel sering juga disebut “contoh”, yaitu himpunan bagian (*subset*) dari suatu populasi⁶⁵. Sampel penelitian adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi⁶⁶. Pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi⁶⁷. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik total sampling (sampling jenuh) artinya mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa RA Al

⁶⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2017) Hal. 109

⁶⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Grasindo, Mei 2000), hal. 78

⁶⁶ Ismail Nurdin, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 95

⁶⁷Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), hal. 72

Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung kelompok B yang terdiri dari kelompok B₁ sejumlah 15 anak dan kelompok B₂ sejumlah 15 anak. Perlakuan terhadap sampel adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pre test untuk mencari rangking motorik halus anak kelompok B₁ dan B₂ RA Al Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung
- b. Setelah didapatkan rangking maka akan dipilih kelompok media kolase berbahan tumbuhan dan media kolase berbahan kertas warna dengan cara menyilangkan hasil rangking pre test
- c. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran media kolase berbahan tumbuhan diambil dari kelompok B₁ rangking 1-7 dan kelompok B₂ rangking 8-15.
- d. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran media kolase berbahan kertas warna diambil dari kelompok B₂ rangking 1-7 dan kelompok B₁ rangking 8-15.

B. Objek Penelitian

Obejek penelitian dalam penelitian kali ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus pada anak di RA Al Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung.

C. Skala Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Instrumen penelitian harus diuji akurasinya terhadap responden, uji coba ini merupakan keharusan apabila peneliti ingin menghindari kegagalan

total dalam pengumpulan data⁶⁸. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kemampuan motoric halus anak

kelompok B di RA Al Khadijah Purworejo setelah melakukan media kolase berbahan tumbuhan dan media kolase berbahan kertas warna yang diukur menggunakan test DDST II.

b. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relative lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku⁶⁹. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X₁ : Media KolaseBahanTumbuhan

X₂ : Media KolaseBahanKertasWarna

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik halus anak yang diberi notasi Y.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan.

⁶⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana,2017) Hal.169

⁶⁹Sandu Siyoto, dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 50

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan test *Denver Development Screening Test* (DDST II). Test dilakukan dengan cara mengukur tingkat kemampuan motoric halus responden terlebih dahulu melalui *pre-test* selama satu hari menggunakan test DDST II baik kelompok Kolase Berbahan Tumbuhan maupun kelompok Kolase Berbahan Kertas Warna. *Pre-test* dilakukan di RA Al Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung, selanjutnya peneliti memberikan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan. Bentuk latihan menggunakan media kolase berbahan tumbuhan dan kolase berbahan kertas warna. Latihan dalam penelitian ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu bertempat di RA Al Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung. Setelah selesai melakukan *treatment*, peneliti melakukan *post-test* dengan cara mengukur kembali tingkat kemampuan motorik responden menggunakan tes DDST II yang dilakukanselama 1 hari. Post-test dilakukan di RA Al Khadijah Purworejo Ngunut Tulungagung.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar dengan menggunakan test *Denver Development Screening Test* (DDST II). Tes DDST II untuk anak usia 4-6 tahun meliputi : Media Kolase Berbahan Kain Perca.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian berhubungan dengan desain penelitian dan hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data kemampuan motorik halus peserta didik RA Al Khadijah Purworejo Nggunut Tulungagung sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila harga $p > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data kemampuan motoric halus sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Data dikatakan homogeny apabilaharga $p > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu factor dengan dua sampel. Satu faktor yang dimaksud adalah hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subyek penelitian yang diamati, yaitu kemampuan motorik halus peserta didik dan dua sampel berarti hanya ada dua kelompok yang dibandingkan yaitu kelompok Media Kolase Berbahan Tumbuhan dan Kolase Berbahan Kertas Warna. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test*) pada hipotesis 1 dan 2, dan menggunakan uji beda (*independent sample t-test*) pada hipotesis 3. Pada uji ini menggunakan sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menyoroiti nilai signifikansi. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan kriteria pengujian dengan rumusan hipotesis :

- a. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.